Edisi 50 13 Desember 2026

WARTA SEPEKAN

PENUAI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG



Pesan Minggu Ini
hal 1

GEMA
Gemar Membaca Alkitab
hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)
Baptisan Air
Formulir Permohonan Doa
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

PESAN MINGGU INI Edisi : 50.2026/Tgl. 13 Desember 2026

PENUAI YANG MENANAM FIRMAN

"Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah." (Galatia 6:9)

Dan buah yang terdiri dari kebenaran ditaburkan dalam damai untuk mereka yang mengadakan damai. (Yakobus 3:18)

Sebelum seorang penuai dapat menikmati hasil panen yang melimpah, ada proses krusial yang tidak boleh terlewatkan, yaitu **menabur atau menanam benih**. Di dalam ladang kerajaan Allah, kita dipanggil bukan hanya untuk menunggu jiwa-jiwa datang, melainkan **menjadi penuai aktif yang senantiasa menanamkan benih Firman Tuhan di mana pun kita berada**. Setiap perkataan, tindakan, dan **pengajaran kita adalah benih rohani yang memiliki kuasa** untuk mengubah kehidupan orang lain.

Menanam Firman membutuhkan kesetiaan, ketekunan, dan keberanian. Di lingkungan keluarga, tempat kerja, komunitas, hingga interaksi harian kita, kita dihadapkan pada pilihan: menanamkan benih kebenaran atau benih kompromi duniawi. **Penuai Kristus** akan selalu memilih untuk mengucapkan kata-kata yang membangun, memperlihatkan tindakan yang jujur dan penuh kasih, serta berani membagikan nasihat yang **didasarkan pada kebenaran Alkitab.**

Memang, benih yang ditanam sering kali tidak langsung menunjukkan hasil dalam semalam. Kadang kala kita merasa lelah atau berkecil hati ketika kebaikan dan nasihat Firman kita seolah tidak dihiraukan. Namun, Firman Allah menjamin bahwa **apa yang kita tabur dengan setia tidak akan pernah kembali sia-sia.** Kebenaran yang ditanamkan dalam kedamaian akan menghasilkan **buah kebenaran** pada waktu yang ditetapkan Tuhan.

Mari kita jadikan minggu ini sebagai momentum untuk menyadari **peran kita sebagai penanam kebenaran.** Jangan lelah menanamkan Firman melalui integritas hidup harian serta bimbingan yang penuh kasih bagi keluarga, sahabat, dan orang-orang di sekitar kita. Ketika kita **setia menanam, Roh Kudus yang akan menumbuhkan dan mengerjakan penuaian yang besar bagi kemuliaan nama-Nya.**


GEMA
GEMAR MEMBACA ALKITAB
MEMPERSIAPKAN DIRI
BERDOA
MEMBACA
BACAAN SABDA
FOKUS PADA
AYAT MAS
MERENUNGKAN

MENANAM BENIH MELALUI PERKATAAN

Senin, 14 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang."* (Kolose 4:6)

Perkataan kita memiliki kuasa yang sangat besar. Mulut kita bisa menjadi alat untuk menyebarkan ketakutan, amarah, dan kebohongan, atau sebaliknya, menjadi sarana untuk menanamkan **kebenaran dan pengharapan.** Rasul Paulus dalam *Kolose 4:6 menasihatkan agar tutur kata kita senantiasa penuh kasih dan dibumbui dengan garam, sehingga kita tahu bagaimana harus memberi jawaban kepada setiap orang.* Nasihat ini mengingatkan kita bahwa **setiap perkataan harus disampaikan dengan bijaksana, penuh kasih, dan sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan.**

Sebagai penanam Firman, setiap kalimat yang keluar dari mulut kita, baik di tempat kerja, di rumah, maupun di media sosial, dapat menjadi benih yang memengaruhi kehidupan orang lain. Ketika kita berbicara dengan santun, penuh empati, jujur, dan memperkatakan janji Allah di tengah situasi sulit, kita sedang menanamkan benih Kebenaran ke dalam hati pendengarnya. **Perkataan yang dibumbui dengan garam Firman Tuhan** akan memberikan pengaruh yang baik, membangun kehidupan, serta mencegah berkembangnya kebencian dan keburukan moral di sekitar kita.

Banyak orang di luar sana yang sedang menghadapi pergumulan dan haus akan kata-kata penyemangat serta kebenaran sejati. Mungkin **satu kalimat sederhana yang penuh kasih dapat memberikan kekuatan dan pengharapan bagi seseorang yang sedang mengalami kesulitan**. Karena itu, kita perlu membiasakan diri memperkatakan hal-hal yang membangun serta menghindari gosip, fitnah, dan kritik yang menjatuhkan.

Marilah kita **menjaga setiap perkataan** agar senantiasa menjadi berkat bagi sesama. Biarlah hati kita terlebih dahulu dipenuhi Firman Tuhan sehingga mulut kita mengeluarkan perkataan yang benar. Ingatlah, **perkataan yang dipenuhi kebenaran** dapat menjadi benih kehidupan yang menghasilkan buah bagi kemuliaan Tuhan.

Kesimpulan: Perkataan yang dipenuhi kasih dan kebenaran Firman adalah benih efektif yang membawa pemulihan dan penyejuk bagi orang lain.

Doa: ***"Bapa di sorga, jagalah lidah dan bibirku agar setiap kata yang kuucapkan hari ini memancarkan kasih-Mu dan menanamkan kebenaran bagi setiap orang yang mendengarnya. Dalam nama Yesus, Amin."***

MENANAM FIRMAN MELALUI TINDAKAN NYATA

Selasa, 15 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran."* (1 Yohanes 3:18)

Benih Firman Tuhan tidak hanya ditanam melalui ucapan bibir, tetapi juga **melalui tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari**. Rasul Yohanes dalam *1 Yohanes 3:18 menegaskan bahwa kita tidak boleh mengasihi hanya dengan perkataan atau dengan lidah saja, melainkan dengan perbuatan dan dalam kebenaran.* Hal ini mengingatkan kita bahwa **kasih sejati harus diwujudkan melalui tindakan**. Perkataan yang indah akan kehilangan maknanya apabila tidak disertai perbuatan yang mencerminkan **kebenaran Firman Tuhan**.

Dalam kehidupan sehari-hari, **kita menanam Firman** ketika memilih untuk mengampuni orang yang menyakiti kita, berlaku jujur saat ada kesempatan untuk berbuat curang, serta memberikan bantuan kepada mereka yang membutuhkan. Ketika kita menunjukkan kepedulian kepada sesama, menepati janji, dan tetap melakukan kebenaran meskipun tidak ada orang yang melihat, sesungguhnya kita sedang mempraktikkan Firman Tuhan secara nyata. **Gaya hidup yang mencerminkan prinsip Alkitab menjadi kesaksian** yang dapat dilihat dan dirasakan oleh orang-orang di sekitar kita. **Tindakan kasih dan integritas** merupakan benih Kebenaran yang dapat menyentuh hati mereka yang belum mengenal Tuhan.

Sebagai seorang penuai, kita harus menyadari bahwa dunia tidak hanya membutuhkan orang yang pandai berbicara tentang kasih Tuhan, tetapi juga orang yang bersedia **menghadirkan kasih itu melalui tindakan**. Dunia merindukan bukti nyata dari kuasa kebenaran yang mengubah kehidupan.

Karena itu, marilah kita menjadikan setiap kesempatan sebagai sarana untuk **menanam benih Firman melalui perbuatan baik**. **Jangan hanya berbicara tentang kasih, tetapi hiduplah dalam kasih**. Sebab ketika **perkataan dan tindakan kita selaras** dengan Firman Tuhan, kehidupan kita menjadi kesaksian yang membuka hati orang lain untuk menerima Berita Keselamatan dalam Kristus.

Kesimpulan: Kebenaran yang dihidupi melalui perbuatan nyata adalah benih rohani yang paling berkuasa untuk menyentuh hati sesama.

Doa: ***"Tuhan Yesus, berikan aku hati yang rela memberi dan berbuat baik. Biarlah seluruh tindakanku hari ini menjadi cerminan nyata dari Firman-Mu yang hidup. Amin."***

KESETIAAN MENABUR KEBENARAN SETIAP HARI

Rabu, 16 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya." (Mazmur 126:5-6)*

Menanam benih membutuhkan ketabahan, kesabaran, dan ketekunan. Pemazmur dalam *Mazmur 126:5-6 menggambarkan bahwa proses menabur sering kali diser-tai dengan air mata, tetapi orang-orang yang menabur dengan mencucurkan air mata akan menuai dengan sorak-sorai.* Gambaran ini mengajarkan bahwa setiap pekerjaan yang baik membutuhkan **perjuangan dan kesetiaan**. Demikian pula da-lam kehidupan rohani, ada tantangan ketika kita memilih untuk tetap melakukan Firman Tuhan di tengah dunia yang semakin menjauh dari **nilai-nilai kebenaran.**

Menanamkan Firman di mana-mana berarti kita tidak memilih-milih tempat, waktu, ataupun kondisi. Baik ketika situasi menyenangkan maupun ketika menghadapi pe-nolakan, kita harus **tetap setia berbuat baik, menyatakan kasih, dan mempertah-ankan kebenaran**. Terkadang kita merasa lelah karena kebaikan kita tidak langsung dihargai atau direspons secara positif. Bahkan, ada kalanya ketulusan kita disalahpa-hami dan kesetiaan kita dianggap sebagai kelemahan. Namun, kita harus percaya bahwa **tidak ada taburan benih kebenaran yang sia-sia di hadapan Allah**. Setiap tindakan yang dilakukan berdasarkan Firman-Nya merupakan bagian dari pelayanan yang berkenan kepada-Nya.

Sebagai seorang penuai, kita tidak boleh mudah menyerah hanya karena belum me-lihat hasil dari apa yang telah kita taburkan. **Tugas kita adalah tetap setia mena-nam, sedangkan pertumbuhan dan hasilnya berada dalam tangan Tuhan**. Karena itu, jangan biarkan kekecewaan atau penolakan memadamkan semangat kita untuk terus menjadi berkat bagi sesama.

Teruslah menanam benih Firman melalui keramahan, kesabaran, pengampunan, dan kejujuran di mana pun Tuhan menempatkan kita. **Tetaplah setia** sekalipun ha-rus menabur dengan air mata, sebab pada waktu Tuhan, kesetiaan kita akan meng-hasilkan buah dan kita akan menuai dengan penuh sukacita.

Kesimpulan: Kesetiaan menanam Firman di segala kondisi pasti membawa hasil dan sukacita penuaian pada waktu-Nya Tuhan.

Doa: ***"Bapa yang setia, berikan aku keteguhan hati untuk tidak jemu-jemu mena-namkan kebenaran dan berbuat baik, sebab aku percaya janji-Mu tidak pernah gagal. Dalam nama Yesus, Amin."***

MENGAJARKAN FIRMAN DALAM RUMAH TANGGA

Kamis, 17 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun." (Ulangan 6:6-7)*

Ladang penuaian pertama dan yang paling utama bagi seorang percaya adalah keluarga. Sebelum kita melayani dan menjadi berkat bagi orang lain, Tuhan menghendaki agar kita terlebih dahulu menghadirkan **kebenaran di tengah keluarga**. *Kitab Ulangan 6:6-7 mencatat perintah Tuhan yang sangat jelas, yaitu agar setiap Firman yang diperintahkan senantiasa diperhatikan dan diajarkan berulang-ulang kepada anak-anak, baik saat duduk di rumah, berjalan di jalan, berbaring, maupun bangun*. Hal ini menunjukkan bahwa **pengajaran Firman harus menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.**

Mengajarkan Firman di rumah bukan sekadar formalitas melalui mezbah keluarga, melainkan membangun suasana dan percakapan harian yang dipenuhi nilai-nilai Alkitab. Ketika orang tua memberikan teladan dalam perkataan dan tindakan, membimbing anak-anak mengambil keputusan **berdasarkan kebenaran, serta membiasakan keluarga berdoa dan membaca Alkitab bersama,** sesungguhnya mereka sedang menanamkan fondasi rohani yang kokoh. Generasi yang kuat dalam iman lahir dari rumah tangga yang menjadikan **Firman Allah sebagai kompas utama dalam menjalani kehidupan.**

Sebagai orang tua, pasangan, atau saudara, kita dipanggil **untuk tidak jemu** membimbing, mengasihi, dan membagikan Kebenaran Tuhan kepada anggota keluarga. Terkadang proses ini membutuhkan kesabaran, terutama ketika menghadapi perbedaan pendapat atau respons yang belum sesuai harapan. Namun, **jangan menyerah,** sebab setiap benih Firman yang ditaburkan dengan kasih dapat menjadi bekal rohani bagi kehidupan mereka.

Karena itu, marilah kita memulai pelayanan dari rumah sendiri. **Jadikan keluarga sebagai tempat bertumbuh dalam iman, kasih, dan ketaatan kepada Tuhan**. Ingatlah, keluarga yang berakar dalam Firman Tuhan akan menjadi ladang penuaian yang menghasilkan generasi yang mengenal, mengasihi, dan hidup dalam kebenaran-Nya.

Kesimpulan: Keluarga adalah ladang utama untuk menanam dan mengajarkan Firman Tuhan secara konsisten berulang-ulang.

Doa: ***"Tuhan, berkatilah keluargaku. Berikan aku hikmat untuk selalu mengajarkan dan membagikan kebenaran Firman-Mu kepada seluruh anggota keluargaku setiap hari. Amin."***

SALING MENGASIHI DALAM KOMUNITAS

Jumat, 18 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya." (Amsal 27:17)*

Amsal 27:17 berkata, "Besi menajamkan besi, orang menajamkan sesamanya." Ayat ini mengajarkan bahwa dalam perjalanan rohani, kita tidak dirancang untuk berjalan sendirian. Tuhan menempatkan kita dalam **komunitas rohani agar kita dapat saling menguatkan, mengajarkan, meneguhkan iman, dan memberikan nasihat yang bijaksana berdasarkan Kebenaran Alkitab.** Melalui persekutuan yang sehat, setiap orang percaya dapat bertumbuh dan semakin dewasa dalam iman serta karakter Kristus.

Membawa nasihat Firman Tuhan ke dalam komunitas membutuhkan keberanian, hikmat, dan kasih. Ketika ada saudara seiman yang mulai goyah, kehilangan semangat, atau jatuh ke dalam dosa, tugas kita sebagai penuai adalah merangkul, menguatkan, dan memberikan **arahan sesuai standar Firman Tuhan**, bukan menghakimi atau mempermalukan mereka. *Galatia 6:1 mengingatkan agar kita memimpin orang yang melakukan pelanggaran kembali ke jalan yang benar dengan roh lemah lembut*. **Nasihat yang berakar pada Alkitab** dapat membawa pemulihan, memberikan arah baru, dan mempererat persekutuan.

Ketika kita **aktif membagikan hikmat Alkitab dalam kelompok sel, persekutuan, maupun komunitas gereja**, kita sedang saling memperlengkapi untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Kita tidak hanya menerima penguatan, tetapi juga dipanggil untuk menjadi sumber penguatan bagi orang lain. **Komunitas yang sehat adalah komunitas yang menjadikan Firman Tuhan sebagai dasar dalam setiap percakapan, keputusan, dan tindakan.**

Karena itu, marilah kita membangun persekutuan yang saling mengasihi, menasihati, dan menguatkan dalam kebenaran. Jangan hanya mencari berkat bagi diri sendiri, tetapi jadilah berkat bagi saudara seiman. Ingatlah, ketika **kita saling menajamkan melalui Firman Tuhan, kita bertumbuh bersama menjadi penuai yang kuat, dewasa, dan siap melakukan kehendak-Nya.**

Kesimpulan: Nasihat bijak berbasis Alkitab dalam komunitas akan menajamkan iman dan menjaga kita tetap berjalan dalam kehendak Allah.

Doa: ***"Bapa di sorga, pakai aku untuk menjadi saluran hikmat bagi komunitas dan teman-temanku. Ajar aku memberi nasihat dengan penuh kasih dan kebenaran Firman-Mu. Dalam nama Yesus, Amin."***

SIAP SEDIA MEMBAGIKAN FIRMAN BAGI ORANG SEKITAR

Sabtu, 19 Desember 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran." (2 Timotius 4:2)*

Rasul Paulus memberikan pesan yang mendalam kepada Timotius dalam *2 Timotius 4:2, yaitu untuk memberitakan Firman dan siap sedia, baik atau tidak baik waktunya.* Pesan ini bukan hanya berlaku bagi Timotius, tetapi juga bagi setiap orang percaya yang telah menerima panggilan Tuhan untuk menjadi saksi-Nya. Di sekitar kita, baik rekan kerja, tetangga, sahabat, maupun keluarga, banyak orang yang sedang menghadapi pergumulan dan mencari jawaban atas persoalan hidup mereka. **Kita dipanggil untuk hadir dan membagikan Kebenaran Kristus** kepada mereka.

Siap sedia berarti kita memiliki kepekaan rohani untuk melihat dan memahami kebutuhan orang-orang di sekitar kita. **Ketika seseorang sedang kehilangan pengharapan**, kita dapat menguatkannya melalui janji-janji Firman Tuhan. **Ketika seseorang kehilangan arah dalam kehidupannya**, kita dapat membagikan hikmat dan petunjuk Alkitab. Bahkan, **ketika seseorang membutuhkan teman untuk mendengarkan keluh kesahnya**, kita dapat hadir dengan kasih dan kepedulian. Pengajaran Firman tidak harus selalu disampaikan melalui khotbah formal, tetapi dapat dilakukan melalui percakapan sederhana yang penuh hikmat dan mengarahkan mereka kepada Kristus.

Namun, kesiapan memberitakan Firman juga menuntut kita untuk **terus memperlengkapi diri dengan pemahaman Alkitab yang benar serta memiliki kehidupan yang mencerminkan ajaran Kristus.** Dengan demikian, perkataan kita memiliki dasar Kebenaran dan tindakan kita menjadi kesaksian yang nyata.

Sebagai seorang penuai, **jangan menunda kesempatan** untuk membagikan Firman Tuhan. Jangan menunggu keadaan sempurna atau waktu yang dianggap paling tepat. Marilah kita menjadi pribadi yang peka, berani, dan setia menyampaikan Kebenaran dengan kasih. Ingatlah, **setiap benih Firman yang kita taburkan dapat menjadi awal bagi seseorang untuk mengenal Kristus, mengalami kasih-Nya, dan menerima keselamatan yang daripada-Nya.**

Kesimpulan: Kepekaan untuk membagikan kebenaran Firman dalam interaksi harian akan membuka jalan keselamatan bagi orang-orang di sekitar kita.

Doa: ***"Tuhan Yesus, berikan aku keberanian dan kepekaan untuk membagikan Firman-Mu kepada orang-orang di sekitarku yang membutuhkan pengharapan. Pakailah hidupku menjadi saksi-Mu. Amin."***

JADWAL IBADAH

* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Mangga Besar, Pangeran Jayakarta, Kebun Jeruk
Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 *Meliputi :*
Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pecenongan, Batu Ceper, Gunung Sahari, Pademangan
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 *Meliputi :*
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 *Meliputi :*
Cengkareng, Tangerang, Dan Wilayah Timur
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org